

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau lebih dikenal dengan K3 merupakan bagian penting dan tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia dengan tujuan menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan. K3 merupakan bidang yang terkait dengan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan manusia yang beraktivitas, bekerja di rumah tangga, institusi, perusahaan jasa maupun proyek.

Pernyataan dari Sutrisno dalam Abu Nandir (2017) Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu keselamatan yang erat kaitannya dengan tempat kerja, alat kerja, lingkungan kerja dan bagaimana cara tenaga kerja dalam melakukan pekerjaannya.

Menurut Mathis dan Jackson (2017), pengertian dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, yang terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana mereka bekerja.

Menurut Suwardi dan Daryanto (2018), Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat alat kerja, bahan dan proses pengelolaannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta bagaimana cara melakukan pekerjaan. Menurutnyasasaran keselamatan kerja adalah segala tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, maupun di udara.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012, pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa K3 adalah suatu perlindungan kepada tenaga kerja dan orang lain yang memasuki tempat kerja terhadap bahaya dari akibat kecelakaan kerja dengan tujuan untuk mencegah, mengurangi resiko penyakit dan kecelakaan akibat kerja serta meningkatkan derajat kesehatan para tenaga kerja sehingga produktivitas kerjanya meningkat.

Ada beberapa instansi pemerintah yang kegiatannya mengharuskan pegawainya bekerja dengan kondisi yang beresiko tinggi terhadap K3, salah satunya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias merupakan instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang usaha mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam musibah-musibah pelayaran, penerbangan, dan bencana alam. Dapat diketahui bersama bahwa petugas pencarian dan pertolongan merupakan orang-orang dengan pekerjaan yang langsung berhadapan dengan pekerjaan yang memiliki resiko tinggi bahkan nyawa sebagai taruhannya. Melihat bahaya yang dihadapi oleh petugas maka dibutuhkan penerapan manajemen K3 yang baik untuk menjamin keselamatan para tenaga kerja.

Penerapan Manajemen K3 ditempat kerja dilatar belakangi oleh beberapa faktor yaitu disebabkan oleh faktor manusia, faktor lingkungan dan adanya problem sosial yang timbul akibat kurangnya penerapan manajemen K3. Dasar Hukum yang mengatur Penerapan Manajemen K3 sampai saat ini masih mengacu pada UU No. 1 tahun 1970 yaitu “Setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional. Dan setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja perlu terjamin juga keselamatannya, setiap sumber produksi perlu dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien. Berhubung dengan itu perlu diadakan segala daya-upaya untuk membina norma-norma perlindungan kerja.”

Penerapan Manajemen K3 pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias ini ditunjukkan dari sebagian besar karyawannya

menggunakan pelindung diri seperti helm *safety*, pelampung, sarung tangan kerja, pakaian kerja lapangan, alat-alat P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) dan alat pelindung diri lainnya. Seluruh persiapan keselamatan kerja tersebut merupakan bagian dari kebijakan K3 yang telah diterapkan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias. Dalam aspek K3, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias sebenarnya telah menerapkan Manajemen K3 dalam proses atau aktivitas pekerjaannya namun ada survey awal dilokasi masih terjadi kekurangan dan kurang maksimal, sehingga tim mengalami kecelakaan saat menjalankan tugasnya. Kecelakaan tersebut disebabkan oleh adanya ketidakdisiplinan pegawai dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), keadaan (cuaca) yang tidak mendukung dan kondisi fisik tim kerja yang tidak aman.

Manajemen adalah suatu proses bekerja sama dengan yang lainnya dalam mencapai suatu tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Robbins dan Coulter dalam Buku Kristina and Widyaningrum (2019), pengertian Manajemen adalah suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan pekerjaan supaya dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

Menurut G.R Terry (2018), manajemen adalah proses khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan atau mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya.

Dalam fungsi manajemen ini yang termasuk dalam penerapan Manajemen K3 adalah fungsi manajemen pengawasan yang dimana terdapat kurangnya pengawasan dalam penggunaan APD tenaga kerja sehingga saat menjalankan tugas dilapangan masih terjadi kecelakaan kerja.

Adapun bentuk Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Pelatihan K3 pada Kantor
Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias**

Pelatihan	Penjelasan
Pelatihan dasar	Semua tim kerja dibekali materi sebelum turun lapangan atau melakukan tugas.
Memakai pelindung diri	Semua tim kerja diharapkan untuk memakai alat pelindung diri saat melakukan tugas.
Latihan Individu dan Beregu	Adanya keterampilan tim kerja untuk bekerja lebih baik.

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut secara ilmiah dengan mengangkat judul **“Analisis Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias”**.

1.2 Fokus Penelitian

Agar peneliti ini dapat terlaksanakan dengan mudah, terarah dan mendapatkan hasil yang baik sesuai yang diinginkan, maka perlu adanya fokus peneletian. Fokus peneliti dalam penelitian ini hanya mengenai **“Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias”**.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan agar lebih terarah, maka peneliti merumuskan masalah yaitu **“Bagaimana penerapan Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias?”**

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui **“Penerapan Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Nias.”**

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Nias dan juga menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam melakukan penelitian dengan objek ataupun masalah yang sama dimasa yang akan datang.

3. Bagi Objek Penelitian

Sebagai bahan masukan dan acuan untuk penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Kantor Pencarian dan Pertolongan kelas B Nias.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan penjelasan tentang definisi, tujuan, manfaat dan penerapan manajemen tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), peneliti terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, lokasi dan jadwal penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan deskripsi dan analisis data serta pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti menguraikan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN